



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BLUE BIRD TBK PERIODE 2015-2024

Mutiara ^{1*}, Puji Muniarty ²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali,
Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali,
Indonesia

*Penulis Korespondensi: mutiara.stiebima23@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the financial performance of PT Bluebird Tbk during the 2015-2024 period using a descriptive research method. The data used in this research are secondary data obtained from the company's financial statements published annually. The analysis focuses on financial ratios, including liquidity ratios, profitability ratios, and solvency ratios, to evaluate the company's financial condition. The results show that PT Bluebird Tbk experienced fluctuations in financial performance throughout the observed period, especially during the COVID-19 pandemic, which significantly impacted revenue and profitability. However, the company demonstrated resilience by gradually improving its financial condition in the post-pandemic period. Liquidity ratios indicate that the company remains capable of meeting its short-term obligations, while profitability ratios show recovery trends in recent years. Solvency ratios suggest that the company maintains a manageable level of debt. This study provides insights into the financial stability and performance trends of PT Bluebird Tbk and can be used as a reference for investors and stakeholders in decision-making.*

Keywords: *financial performance; financial ratio; liquidity; profitability; solvency*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi kinerja keuangan pada PT Bluebird Tbk selama periode 2015-2024 dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan setiap tahun. Analisis dilakukan menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bluebird Tbk mengalami perubahan yang cukup dinamis selama periode penelitian, terutama pada masa pandemi COVID-19 yang memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan dan laba perusahaan. Meski demikian, perusahaan menunjukkan kemampuan untuk pulih secara bertahap setelah pandemi. Rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sementara rasio profitabilitas menunjukkan tren perbaikan pada tahun-tahun terakhir. Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan masih dalam batas yang terkendali. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan pihak terkait dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci: kinerja keuangan; rasio keuangan; likuiditas; profitabilitas; solvabilitas

1. LATAR BELAKANG

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menjalankan aktivitas operasionalnya. Melalui analisis kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui tingkat efisiensi, efektivitas, serta kemampuan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban keuangannya. Oleh karena itu, informasi mengenai kinerja

keuangan sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, seperti manajemen, investor, dan kreditur sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, kinerja keuangan PT Bluebird Tbk menunjukkan kondisi yang bervariasi dan cenderung mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas perusahaan umumnya berada dalam kondisi yang cukup baik, yang berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan masih mampu menjaga stabilitas keuangan dalam menghadapi berbagai kondisi.

Namun demikian, dari sisi profitabilitas, beberapa penelitian menyatakan bahwa perusahaan mengalami penurunan dalam kemampuan menghasilkan laba. Rasio profitabilitas pada beberapa periode bahkan berada di bawah standar industri, yang menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi dan pendapatan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan memiliki struktur keuangan yang cukup stabil, namun kinerja dalam menghasilkan keuntungan masih perlu ditingkatkan.

Selain itu, penelitian lain juga mengungkapkan bahwa faktor eksternal memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Salah satu faktor yang paling berdampak adalah pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020. Pembatasan mobilitas masyarakat menyebabkan penurunan drastis pada jumlah pengguna jasa transportasi, sehingga berdampak langsung pada penurunan pendapatan dan laba perusahaan. Dampak tersebut bahkan masih dirasakan pada tahun berikutnya sebelum akhirnya perusahaan mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan.

Tidak hanya itu, persaingan industri yang semakin ketat, terutama dari transportasi berbasis aplikasi, juga menjadi tantangan bagi PT Bluebird Tbk. Perubahan perilaku konsumen dan perkembangan teknologi menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi agar tetap mampu bersaing di pasar. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh dinamika lingkungan eksternal.

Secara umum, kinerja keuangan suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi efisiensi operasional, strategi manajemen, dan pengelolaan sumber daya, sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi, persaingan industri, serta kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan perlu dilakukan secara menyeluruh agar dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kondisi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan kondisi umum tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bluebird Tbk mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menggunakan periode waktu yang terbatas, sehingga belum mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara menyeluruh dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bluebird Tbk selama periode 2015-2024 dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis tren. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan serta memperkuat hasil penelitian sebelumnya dengan periode pengamatan yang lebih panjang.

2. METODE PENELITIAN

Bagian Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan PT Bluebird Tbk berdasarkan data yang tersedia serta didukung oleh hasil penelitian terdahulu. Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Berdasarkan penelitian terdahulu, analisis kinerja keuangan umumnya dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur utama. Rasio keuangan dinilai mampu memberikan gambaran mengenai kondisi likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan secara lebih jelas dan terukur. Oleh karena itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan yang sama dengan mengacu pada metode yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui laporan keuangan tahunan PT Bluebird Tbk periode 2015-2024. Data tersebut diperoleh dari sumber resmi, seperti website perusahaan dan Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan beberapa artikel jurnal sebagai referensi untuk memperkuat analisis dan pembahasan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bluebird Tbk, sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan selama periode 2015-2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, dalam hal ini laporan keuangan yang tersedia secara lengkap selama periode penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mencatat data laporan keuangan serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Metode ini dipilih karena data yang digunakan bersifat historis dan telah dipublikasikan secara resmi.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan analisis tren untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis tren dilakukan dengan membandingkan nilai rasio keuangan selama periode penelitian, sehingga dapat diketahui pola perubahan yang terjadi. Dengan demikian, hasil analisis tidak hanya menggambarkan kondisi keuangan pada satu waktu tertentu, tetapi juga menunjukkan perkembangan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang mengacu pada penelitian terdahulu serta data laporan keuangan PT Bluebird Tbk periode 2015-2024, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Fluktuasi ini tercermin dari

perubahan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas yang mengalami naik turun dari tahun ke tahun.

Situasi tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak bersifat konstan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti efisiensi operasional dan strategi manajemen, maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, pandemi COVID-19, serta tingkat persaingan industri transportasi.

Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan hasil analisis, rasio likuiditas PT Bluebird Tbk selama periode penelitian menunjukkan kondisi yang relatif stabil.

Pada periode sebelum pandemi, yaitu tahun 2015 hingga 2019, rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset lancar seperti kas dan piutang secara efektif. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat keamanan keuangan yang cukup baik dalam jangka pendek.

Namun, pada tahun 2020, rasio likuiditas mulai mengalami tekanan akibat menurunnya arus kas operasional. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah pengguna jasa transportasi sebagai dampak dari pembatasan mobilitas masyarakat selama pandemi COVID-19. Kondisi ini menyebabkan pendapatan perusahaan menurun, sehingga berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan arus kas.

Meskipun demikian, perusahaan masih mampu mempertahankan tingkat likuiditasnya dalam batas yang aman. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki strategi pengelolaan keuangan yang cukup baik, seperti pengendalian biaya dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Pada periode setelah pandemi, yaitu tahun 2022 hingga 2024, rasio likuiditas kembali menunjukkan peningkatan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan bertambahnya jumlah pengguna jasa transportasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan pemulihan kinerja keuangan secara bertahap.

Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Berdasarkan hasil analisis, rasio profitabilitas PT Bluebird Tbk menunjukkan kondisi yang paling fluktuatif dibandingkan rasio lainnya.

Pada periode 2015 hingga 2019, perusahaan masih mampu menghasilkan laba yang relatif stabil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam menjalankan operasionalnya dengan cukup baik, meskipun menghadapi persaingan yang semakin ketat dari transportasi berbasis aplikasi.

Namun, pada tahun 2020, rasio profitabilitas mengalami penurunan yang sangat signifikan. Penurunan ini disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang menyebabkan pembatasan mobilitas masyarakat. Akibatnya, jumlah pengguna jasa transportasi menurun secara drastis, sehingga berdampak langsung pada penurunan pendapatan perusahaan.

Penurunan pendapatan ini menyebabkan laba perusahaan mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal, khususnya kondisi ekonomi dan sosial masyarakat.

Pada tahun 2021, kondisi profitabilitas masih berada dalam tekanan, meskipun terdapat sedikit perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa dampak pandemi masih dirasakan oleh perusahaan.

Pada periode 2022 hingga 2024, rasio profitabilitas mulai menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh mulai pulihnya aktivitas ekonomi serta meningkatnya permintaan terhadap jasa transportasi. Selain itu, perusahaan juga mulai melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional, sehingga mampu meningkatkan laba yang dihasilkan.

Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kapasitas kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Berdasarkan hasil analisis, rasio solvabilitas PT Bluebird Tbk menunjukkan kondisi yang relatif stabil selama periode penelitian.

Stabilitas ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur permodalan yang cukup baik dan mampu mengelola kewajiban jangka panjangnya secara efektif. Hal ini juga mencerminkan bahwa perusahaan tidak memiliki tingkat utang yang berlebihan, sehingga risiko keuangan dapat dikendalikan. Pada periode pandemi, meskipun perusahaan mengalami tekanan dari sisi pendapatan, rasio solvabilitas tetap berada dalam kondisi yang aman. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fondasi keuangan yang cukup kuat untuk menghadapi kondisi yang tidak menguntungkan.

Pada periode setelah pandemi, rasio solvabilitas tetap menunjukkan stabilitas, yang mencerminkan bahwa perusahaan tidak mengalami peningkatan risiko keuangan yang signifikan.

Pembahasan Menyeluruh Kinerja Keuangan

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Bluebird Tbk selama periode 2015-2024 menunjukkan pola yang fluktuatif. Pada periode sebelum pandemi, kinerja perusahaan cenderung stabil, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga keseimbangan keuangan dan menjalankan operasionalnya dengan baik.

Namun, pada periode pandemi, terjadi penurunan kinerja yang cukup signifikan, terutama pada rasio profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat terpengaruh oleh kondisi eksternal, khususnya pandemi COVID-19.

Pada periode setelah pandemi, kinerja perusahaan mulai menunjukkan pemulihan secara bertahap. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi ekonomi dan lingkungan bisnis.

Secara umum, dapat disimpulkan bahwa PT Bluebird Tbk memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjaga stabilitas keuangan serta menghadapi berbagai tantangan yang ada. Meskipun mengalami penurunan pada periode tertentu, perusahaan mampu melakukan pemulihan dan kembali meningkatkan kinerjanya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap kinerja keuangan PT Bluebird Tbk selama periode 2015-2024, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan perusahaan menunjukkan kondisi kinerja keuangan yang fluktuatif. Fluktuasi tersebut

terlihat dari perubahan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas yang mengalami kenaikan dan penurunan pada periode tertentu.

Dari sisi likuiditas, perusahaan secara umum berada dalam kondisi yang cukup stabil. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bluebird Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Stabilitas likuiditas ini mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset lancar dan kewajiban lancarnya secara efektif, sehingga dapat menjaga keseimbangan keuangan dalam jangka pendek. Meskipun pada periode pandemi terjadi tekanan terhadap arus kas operasional, perusahaan tetap mampu mempertahankan tingkat likuiditas dalam batas yang aman.

Dari sisi profitabilitas, kinerja perusahaan menunjukkan kondisi yang paling fluktuatif dibandingkan dengan rasio lainnya. Pada periode sebelum pandemi, perusahaan masih mampu menghasilkan laba secara relatif stabil. Namun, pada periode pandemi COVID-19 tahun 2020-2021, terjadi penurunan yang cukup signifikan dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya jumlah pengguna jasa transportasi akibat pembatasan mobilitas masyarakat, yang berdampak langsung pada penurunan pendapatan perusahaan. Pada periode setelah pandemi, yaitu tahun 2022-2024, kinerja profitabilitas mulai menunjukkan peningkatan secara bertahap seiring dengan pemulihan aktivitas ekonomi masyarakat.

Dari sisi solvabilitas, perusahaan menunjukkan kondisi yang relatif stabil selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya serta mampu mengelola struktur permodalan dengan cukup efektif. Stabilitas rasio solvabilitas juga mencerminkan bahwa tingkat risiko keuangan perusahaan masih berada dalam batas yang terkendali.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bluebird Tbk dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 dan persaingan industri memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja perusahaan, terutama pada aspek profitabilitas. Sementara itu, faktor internal seperti efisiensi operasional dan strategi manajemen juga turut berperan dalam menentukan kondisi keuangan perusahaan.

Meskipun perusahaan mengalami penurunan kinerja pada periode tertentu, khususnya pada masa pandemi, PT Bluebird Tbk menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam melakukan adaptasi dan pemulihan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kembali kinerja keuangan perusahaan pada periode setelah pandemi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki ketahanan (resilience) yang cukup baik dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan lingkungan bisnis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi yang lebih komprehensif mengenai kondisi kinerja keuangan PT Bluebird Tbk serta menjadi referensi bagi pihak manajemen, investor, dan pihak terkait lainnya dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi maupun pengelolaan perusahaan di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan kesempatan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan jurnal ini, termasuk teman-teman yang telah memberikan semangat serta membantu dalam proses diskusi.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi data maupun analisis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya dalam bidang analisis kinerja keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

- Fahmi, Irham. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J. Fred, & Copeland, Thomas E. (2017). Manajemen Keuangan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Gitman, Lawrence J. (2018). Principles of Managerial Finance. Pearson Education.
- Subramanyam, K. R. (2017). Financial Statement Analysis. McGraw-Hill Education.
- Ross, Stephen A., Westerfield, Randolph W., & Jordan, Bradford D. (2018). Fundamentals of Corporate Finance. McGraw-Hill.
- Damodaran, Aswath. (2015). Applied Corporate Finance. Wiley.
- Sari, R., & Wibowo, A. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan sebelum dan selama pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 120-130.
- Putra, D. A., & Rahmawati, I. (2022). Pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan transportasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 45-56.
- Lestari, N., & Santoso, B. (2020). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(3), 200-210.
- Wulandari, S., & Hidayat, T. (2023). Analisis tren kinerja keuangan perusahaan transportasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 12(1), 33-44.
- Pratama, R., & Nugroho, Y. (2021). Dampak persaingan industri terhadap profitabilitas perusahaan transportasi. *Jurnal Manajemen Strategi*, 9(2), 89-98.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Laporan Keuangan Tahunan PT Blue Bird Tbk. Diakses dari: <https://www.idx.co.id/>